

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Analisis Pengelolaan limbah medis padat pada tahapan pemilahan dan pengumpulan dengan tingkat kesesuaian tertinggi pada Puskesmas sedangkan yang terendah pada Praktek dokter gigi. Tahapan pengangkutan onsite dengan tingkat kesesuaian tertinggi terdapat pada Puskesmas, sedangkan yang terendah pada praktek dokter gigi. Tempat Penampungan Sementara dengan tingkat kesesuaian tertinggi terdapat pada puskesmas dan yang terendah pada praktek dokter gigi. Tahapan pemantauan didapatkan tingkat kesesuaian tertinggi pada Puskesmas sedangkan terendah pada Praktek Dokter Gigi. Untuk tahapan pengelolaan lanjutan didapatkan tingkat kesesuaian yang sama pada ketiga fasilitas kesehatan yaitu puskesmas, klinik dan praktek dokter gigi. Sedangkan pada SOP dan *housekeeping* tingkat kesesuaian tertinggi terdapat pada Klinik dan terendah pada praktek dokter gigi.
2. Pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan pimpinan terhadap pengelolaan limbah medis padat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) diketahui berpengaruh nyata terhadap pengelolaan limbah medis padat.

### 5.2. Saran

1. Diharapkan untuk seluruh FKTP mempunyai komitmen dan mengurus izin pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, misalnya untuk izin yang dikeluarkan asosiasi dokter gigi tidak hanya izin praktek namun juga izin dan komitmen dalam pengelolaan limbah medis padat secara tertulis dan diawasi langsung oleh Dinas Kesehatan Kota.
2. Diharapkan adanya pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada seluruh staf atau karyawan FKTP mengenai pengelolaan limbah medis padat sesuai ketentuan yang berlaku.